

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Mulyani, M.Ag
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

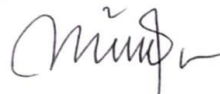
Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Muhammad Basuni
NIM : 1601451228
Judul Penelitian : Eksplorasi Pengalaman Coping Stres Remaja yang Terkonfirmasi Positif Covid-19 Saat Karantina di SKB Barito Kuala

Obyek Penilaian : Coping Stress dan Remaja

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 6 Juni 2023.....
Expert Judgement



Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Coping Stress dan Remaja" pada Desain Penelitian a.n. Muhammad Basuni (NIM:1601451228) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Menurut *ibu* Guide wawancaranya sudah bagus aja
Saran *ibu*, kum tambah lagi *PJ nya bisa*
dengan dosen-dosen psikologi Islam yang lain.

Banjarmasin, *06* Juni 2023.....
Expert Judgement

Dra. Mulyani, M.Ag

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Muhammad Basuni
NIM : 1601451228
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Eksplorasi Pengalaman Coping Stres Remaja yang Terkonfirmasi Positif Covid-19 Saat Karantina di SKB Barito Kuala".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

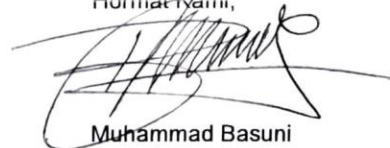
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 20 Februari 2023
Hormat Kami,



Muhammad Basuni

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora


Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Muhammad Basuni
NIM : 1601451228
Judul Penelitian : Eksplorasi Pengalaman Coping Stres Remaja yang Terkonfirmasi
Positif Covid-19 Saat Karantina di SKB Barito Kuala

Obyek Penilaian : Coping Stress dan Remaja

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 06 Juni 2023.....
Expert Judgement


Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview


Secara umum Instrumen Guide Interview "Coping Stress dan Remaja" pada Desain Penelitian a.n. Muhammad Basuni (NIM:1601451228) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- 1) Guide wawancara yang kamu buat itu masih berstap naral atau belum signifikan tujuannya kearah mana? mau yang ke emotional fokus coping atau fokus coping?
Kalau mau netral nanti hasil wawancara kamu harus kelompokkan pertanyaan dan jawaban ini masuk ke dalam coping yang mana.
- 2) Tambahkan tujuan dari Guide wawancara yang akan kamu lakukan.
- 3) Pertanyaan langsung bukan subjek tapi interviewer dan interviewee karena langsung ke sumber primernya.

Banjarmasin, 06 Juni 2023
Expert Judgement


Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

LAMPIRAN 2 GUIDE WAWANCARA

Nama : Muhammad Basuni

NIM : 1601451228

Judul Penelitian : Eksplorasi Pengalaman Koping Stres Remaja yang Terkonfirmasi Positif *Covid-19* Saat Karantina di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2) virus, Wabah Covid - 19 pada bulan Desember 2019 ini telah membuat banyak orang bertanya-tanya, yang berpotensi kontak dengan infeksi harus segera mengisolasi diri di rumah atau dikarantina khusus. Akibatnya dengan banyak nya masyarakat yang bersosialisasi dan melakukan kontak semasa pandemi *Covid-19* maka semakin bertambah juga pasien *covid-19* dan karantina termasuk remaja. Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja juga disebut masa krisis atau masa pencarian jati diri yang ditandai dengan emosi yang meluap, labil serta krisis identitas. Pada masa transisi para remaja cenderung menginginkan kebebasan, perhatian dari orang-orang sekitar serta idealism yang tinggi. Segala kondisi yang bertentangan dengan keinginan dan harapan remaha rentang menimbulkan *stress*. Sumber *stress* juga dapat berasal dari lingkungan, psikologis,dan sosiologis.

Dengan ada nya masa karantina atau isolasi dari masyarakat, maka tingkat stress remaja semakin meningkat ditambah dengan kebebasan yang sangat terbatas,

baik itu diluar ataupun di dalam serta tuntutan lainnya yang dihadapi semasa karantina. Para remaja yang mengalami stress akan meakukan berbagai upaya untuk mengatasi *stress* (koping *stress*) tanpa menilai baik buruknya koping yang dilakukan. Dampak apabila koping yang digunakan tidak efektif baik langsung maupun tidak langsung akan turut mempengaruhi perkembangan hidupnya.

Macam-macam koping yang ditetapkan oleh Lazarus dan Folkman memiliki 2 jenis yaitu *emoticonfocused* koping biasanya digunakan ketika *stressor* sulit untuk dikendalikan. Kemudian *problem focused* koping yang digunakan untuk mengubah *stressor* atau mengubah situasi yang tidak nyaman agar menjadi lebih kondusif. Berdasarkan pemaparan diatas, remaja penting untuk memahami kondisi sendiri dan cara mengatasi *stress* pada diri sendiri. Mengingat bahwa koping *stress* tidak selalu efektif, remaja harus berupaya mengatasi kondisi *stress* serta mengupayakan uuntuk mencari solusi strategi koping yang tepat untuk digunakan. Oleh karena itu, diharapkan kondisi *stress* dapat dirubah menjadi *eustress* agar remaja dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik setelah masa karantina.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2) virus, Wabah Covid - 19 pada bulan Desember 2019 ini telah membuat banyak orang bertanya-tanya, yang berpotensi kontak dengan infeksi harus segera mengisolasi diri di rumah atau dikarantina khusus. Akibatnya dengan banyak nya masyarakat yang bersosialisasi dan melakukan kontak semasa pandemi *Covid-19* maka semakin bertambah juga pasien *covid-19* dan karantina termasuk

remaja. Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja juga disebut masa krisis atau masa pencarian jati diri yang ditandai dengan emosi yang meluap, labil serta krisis identitas. Pada masa transisi para remaja cenderung menginginkan kebebasan, perhatian dari orang-orang sekitar serta idealism yang tinggi. Segala kondisi yang bertentangan dengan keinginan dan harapan remaja rentang menimbulkan *stress*. Sumber *stress* juga dapat berasal dari lingkungan, psikologis, dan sosiologis.

Dengan adanya masa karantina atau isolasi dari masyarakat, maka tingkat *stress* remaja semakin meningkat ditambah dengan kebebasan yang sangat terbatas, baik itu diluar ataupun di dalam serta tuntutan lainnya yang dihadapi semasa karantina. Para remaja yang mengalami *stress* akan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi *stress* (*koping stress*) tanpa menilai baik buruknya *koping* yang dilakukan. Dampak apabila *koping* yang digunakan tidak efektif baik langsung maupun tidak langsung akan turut mempengaruhi perkembangan hidupnya.

Macam-macam *koping* yang ditetapkan oleh Lazarus dan Folkman memiliki 2 jenis yaitu *emotion focused* *koping* biasanya digunakan ketika *stressor* sulit untuk dikendalikan. Kemudian *problem focused* *koping* yang digunakan untuk mengubah *stressor* atau mengubah situasi yang tidak nyaman agar menjadi lebih kondusif. Berdasarkan pemaparan diatas, remaja penting untuk memahami kondisi sendiri dan cara mengatasi *stress* pada diri sendiri. Mengingat bahwa *koping stress* tidak selalu efektif, remaja harus berupaya mengatasi kondisi *stress* serta mengupayakan untuk mencari solusi strategi *koping* yang tepat untuk digunakan. Oleh karena itu, diharapkan kondisi *stress* dapat dirubah menjadi

eustress agar remaja dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik setelah masa karantina.

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

c. Bagaimana gambaran *coping stres* pada pengidap Covid-19?

No	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1.	Sumber Stress	Merupakan penyebab stres yang berasal dalam diri individu itu sendiri berupa tuntutan pada diri sendiri, kepribadian seperti mudah cemas, khawatir yang berlebihan akan sesuatu hal, dan tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi sehingga memicu untuk mengalami stres.	<ol style="list-style-type: none">1. Apa usaha anda yang pertama kali anda lakukan setelah di vonis positif oleh dokter?2. Mengapa anda melakukan itu?3. Apakah pihak-pihak yang anda salahkan atas terpaparnya virus Covid-19 tersebut?4. Mengapa hal demikian bisa terpikirkan oleh anda?5. Ceritakan bagaimana yang dirasakan anda saat pertama kali mengetahui menderita Covid-19?6. Apakah aktivitas sehari-hari yang anda lakukan ketika sedang menderita Covid-19?7. Hal apa saja yang membuat anda merasa tersinggung selama masa karantina?8. Apa saja yang anda lakukan semasa karantina, agar tidak merasa mudah tersinggung hingga terjadi stress?	Mendapatkan gambaran sumber stress internal Anda

2. Usaha mengatasi	Setiap individu memiliki kepribadian untuk mengatasi masalah secara pribadi.	<p>9. Setelah mengetahui telah terpapar virus Covid-19, bagaimana cara anda menyelesaikan masalah?</p> <p>10. Sumber kekuatan anda dalam menjalani proses masa karantina apa?</p>	Mendapatkan gambaran usaha anda dalam mengatasi masalah yang bertujuan untuk mengubah keadaan.
		<p>11. Ketika anda dinyatakan positif virus Covid-19, apa solusi pertama yang anda pikirkan sebagai seorang penderita Covid-19?</p> <p>12. Apakah hal ini berpengaruh terhadap psikologi anda?</p>	Mendapatkan gambaran bentuk kesadaran akan peran diri dalam permasalahan yang dihadapi
		<p>13. Hikmah apa yang bisa anda ambil atas yang anda rasakan saat terpapar virus Covid-19?</p> <p>14. Mengapa anda berkeyakinan seperti itu?</p> <p>15. Setelah kejadian seperti itu, apakah anda pernah mendatangi pengajian, kiyai, atau tempat keagamaan lainnya untuk mencari ketenangan dan masukan?</p> <p>16. Adakah pengembangan diri dari anda setelah menderita Covid-19?</p> <p>17. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam pengembangan diri?</p>	Mendapatkan gambaran anda dalam mengembangkan diri termasuk melibatkan diri dalam hal-hal religious

<p>3. Dukungan Orang lain</p>	<p>Bereaksi dengan mencari dukungan dari pihak luar baik berupa informasi, bantuan, atau dukungan emosional</p>	<p>18. Bagaimana cara anda mengendalikan emosi ketika divonis positif Covid-19?</p>	<p>Mendapatkan gambaran regulasi anda dalam secara perasaan ataupun tindakan</p>
		<p>19. Bentuk perasaan seperti apa yang anda alami?</p>	
		<p>20. Persiapan apa yang anda lakukan saat menjalani pengobatan?</p>	<p>Mendapatkan gambaran usaha anda dalam mengatasi masalah dalam menjaga diri dari orang lain dan rutin melakukan pengobatan</p>
		<p>21. Apakah anda mengalami trauma saat menjalani masa karantina dan pengobatan?</p>	
		<p>22. Siapa saja <i>life circle</i> (orang-orang disekitar) anda yang selalu mendukung anda ketika divonis positif Covid-19?</p>	<p>Mendapat gambaran reaksi anda untuk mendapat dukungan sosial dari pihak luar baik berupa informasi, bantuan dan dukungan sosial.</p>
		<p>23. Bagaimana bentuk dukungannya?</p>	
<p>24. Kemana atau pada siapa anda mencari informasi mengenai virus Covid-19 ini?</p>			
<p>25. Informasi apa saja yang anda dapatkan?</p>			
<p>26. Ketika anda mengalami masa karantina bagaimana hubungan anda dengan orang disana, dan adakah berhubungan dengan orang luar?</p>			

d. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi *coping stres* pada masa karantina?

No	Faktor-Faktor	Pertanyaan
1.	Harapan akan <i>self</i>	a. Apakah harapan anda setelah berhasil menjalani masa karantina dan telah dinyatakan negative dari menderita Covid-19? b. Perubahan apa yang anda harapkan baik secara fisik maupun psikis?
2.	Ketahanan Psikologis	a. Dalam menghadapi masa karantina, anda memiliki kegiatan yang setidaknya sebagai pengalihan agar anda “lupa” bahwa anda lagi masa karantina, kegiatan seperti apa itu?
3.	Dukungan Sosial	a. apakah anda mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar teman sekolah, tetangga sahabat ketika mengetahui telah positif Covid-19?
4.	Kontrol atas jangka Panjang	a. apa yang harus anda lakukan agar dapat mengontrol Covid-19 agar tidak muncul lagi?

LAMPIRAN 4 VERBATIM HASIL WAWANCARA

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK I

Nama/Inisial : SA

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Karena Keterbatasan Observasi berhubung Subjek penelitian sedang berada di luar kota dan menjaga Protokol kesehatan agar tidak melakukan pertemuan secara langsung dan bepergian keluar kota, maka peneliti mengambil tindakan agar dapat melakukan wawancara secara online lewat media social berupa aplikasi *Whatsapp*.

Hari/ Tanggal wawancara : Rabu, 6 Juni 2022

Pukul : 14.49-16.13 Wita

Tempat : Subjek (Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Prov. Kal-Sel), Peneliti (Desa Malapiak, Kec. Tanjung Selor, Kab. Nunukan, Prov. Kal-Tara).

Baris	Verbatim	Keterangan
1	Assalamu'alaikum Wr. Wb, pertama-tama	Pembukaan
2	saya ucapkan terima kasih kepada mas SA	(S, L, B1-B8)
3	yang sudah bersedia meluangkan waktunya	

<p>4 dan juga bersedia menjadi subjek dari sebuah 5 penelitian saya tentang pengalaman Koping 6 stres mas SA yang terkonfirmasi Positif 7 Covid-19 saat karantina di SANGGAR 8 KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala. 9 Dimasa endemic Covid-19 apa yang pertama 10 kali anda lakukan saat divonis Positif oleh 11 dokter? 12 <i>Eee..Yang pertama, Eeeee... .saat itu saya</i> 13 <i>langsung ketempat pihak yang terkait yaitu</i> 14 <i>puskesmas untuk meminta pembuktian.</i> 15 <i>Karna saya diperiksanya di Puskesmas jadi</i> 16 <i>saya dating ke puskesmas. Jadi kemaren tu,</i> 17 <i>Eeee....Hasil SWAB saya itu langsung di</i> 18 <i>keluarkan dari Rumah Sakit di Banjarmasin.</i> 19 <i>Lantas mengapa anda melakukan itu?</i> 20 <i>Ya ,karena ingin membuktikan kebenaran</i> 21 <i>kalua saya meemang poitif Covid, atau tidak</i> 22 <i>atau yaa gimana gitu, ya intinya mencari</i> 23 <i>kebenaran aja kalau memang terpapar virus</i> 24 <i>Covid-19</i> 25 <i>Setelah anda terpapar virus Covid-19 Apakah</i> 26 <i>ada pihak-pihak yang anda salahkan?</i> 27 <i>Tidak ada pihak yang saya salahkan,dan</i> 28 <i>lebih menyalahkan diri sendiri karna</i> 29 <i> mungkin ya mungkin karna terlalu banyak</i> 30 <i> keluar rumah.pada saat Eeeee, acara Eeee..</i> 31 <i>Perkawinan teman saya kemarin itu kalau</i> 32 <i>gak salah Eeee.. sempat 3 Kali Pergi ke</i> 33 <i>acara Perkawinan teman Saya. tapi saya</i> 34 <i>merasa sehat-sehat sja sebelumnya..Tiba-</i> 35 <i>tiba setelah lakukan tes Swab untuk</i> 36 <i>keperluan administrasi Anggota KPPS</i> 37 <i>Kabupaten Batola ya terpaksa saya</i> 38 <i>mengikuti tes Swab itu, dan alangah</i> 39 <i>kagetnya saya ketika mengetahui hasilnya</i> 40 <i> malah postif, pdahal sebelumnya saya tidak</i> 41 <i>ada merasakan gejala-gejala seperti yang di</i> 42 <i>sampaikan oleh berita, kalua kena Covid-</i> 43</p>	<p>Hal Pertama subjek lakukan setelah terpapar Virus Covid- 19 (S,L, B8-B50)</p>
---	--

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83</p>	<p>19itu batuk-batuk, sakit tenggorokan, flu dan demam.</p> <p>Kok bisa anda berfikiran demikian?</p> <p>Yaaaa... Mungkin karna berkumpul dengan oorang banyak waktu acara perkawinan teman itu tadi yang membuat daya tahan tubuh atau imun saya kurang makanya bisa terpapar virus Covid-19.</p> <p>Oke lanjut, Apa sih yang anda rasakan saat pertama kali mengetahui kalau anda sudah terpapar Covid-19?</p> <p>Hmm.. yang saya rasakan ketika mengetahui kalua menderita Covid ada penolakan dalam diri saya karna tidak merasakan gejala-gejala covid. Akan ketatapi apa boleh buat, surat hasil swab saya menunjukkan Positif Covid-19. Ya mau tidak mau mengikuti aturan Karantina yang saat itu di lakukan di SANGGARKEGIATAN BELAJAR (Sanggar Kegiatan Belajar) Kab. Barito Kuala.</p> <p>Selama fase penderitaan itu apa yang anda lakukan dalam keseharian anda?</p> <p>Yaa.. selama di karantina itu Eee.. saya lebih banyak menghabiskan waktu di kamar dan setelah satu minggu berlalu saya merasa bosan dan berfikir kalua kek gini aja kapan sembuhnya, jadi setelah seminggu (Swab di SANGGARKEGIATAN BELAJAR di lakukan 2 Kali dalam seminggu, bertujuan mengecek kesehatan dan perkembangan dari Pasein karantina) saya mulai dengan kebiasaan sehat, pagi olahraga berjemur di terik mata hari, makan saya paksakan supaya teteap terpenuhi gizi dalam tubuh dan yang paling terpenting menurut saya ketika di akrantina saat itu adalah berteman dengan pasien se nasip yang terkena Covid yang sama-sama di karnatina di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR Batola.</p>	<p>Perasaan subjek setelah mengetahui bahwa subjek positif Covid-19 (S, L, B51-B118)</p>
--	--	--

84	Apakah ada selama masa karantina yang	
85	membuat anda merasa tersinggung?	
86	<i>Oh itu ya tetangga di kampung sana “kada</i>	
87	<i>nyaman lalu di danger, menyebar akan</i>	
88	<i>gossip-gossip kalau keluarga ini kena covid</i>	
89	<i>sekeluargaan, padahal itu kda bujur, sudah</i>	
90	<i>jua di bukti akan, di swab sekeluargaan</i>	
91	<i>negative jua hasilnya.” (Tidak nyaman</i>	
92	<i>sekali di dengar, karna menyebar gosip kalau</i>	
93	<i>seluruh keluarga kami terpapar covid-19,</i>	
94	<i>padahal sudah dilakukan swab dan keluarga</i>	
95	<i>saya di rumah hasilnya adalah Negatif covid-</i>	
96	<i>19.</i>	
97	Apa-apa saja yang anda lakukan saat	
98	karantina agar tidak menimbulkan stress?	
99	<i>Eee.. ya.. banyak melakukan kegiatan agar</i>	
100	<i>tidak suntuk di kamar saat karantina sepeti,</i>	
101	<i>olahraga jogin de halaman SANGGAR</i>	
102	<i>KEGIATAN BELAJAR setiap pagi, bermain</i>	
103	<i>UNO dengan teman-teman senasip yang</i>	
104	<i>dikarantina dan kadang sering curhat juga</i>	
105	<i>sama teman sekamar tentang masalah yang</i>	
106	<i>di alami.</i>	
107	Pada saat anda tau kalau anda terpapar virus	
108	covid-19, bagaimana cara anda untuk	
109	menyelesaikan masalahnya?	
110	<i>Hmm.. yang pertama saya lakukan ya agak</i>	
111	<i>menjaga jarak sama orang sekitar, keluarga</i>	
112	<i>juga, agar mereka tidak ikut terpapar oleh</i>	
113	<i>virus ini.</i>	
114	Apa saja sumber kekuatan anda saat	
115	menjalani proses karantina?	
116	<i>Sumber kekuatan saya saat karantina adalah</i>	
117	<i>harapan agar lekas sembuh, dan yang paling</i>	
118	<i>berpengaruh adalah dukungan oleh</i>	
119	<i>keluarga, mama selalu nelpon dan</i>	
120	<i>memberikan semangat agar bisa sabra</i>	
121	<i>menghadapi ujian ini.</i>	
122	Pada saat anda dinyatakan positif, apa solusi	
123	pertama anda?	

Hal pertama subjek lakukan saat terpapar virus Covid-19 (S, L, B118-B133)

124	<i>Eeee... ya harus karantina, karna takut</i>	Keadaan jiwa subjek (S, L, B133-B163)
125	<i>menularkan ke orang lain, pertama saya</i>	
126	<i>karantina dirumah, beru karantina di</i>	
127	<i>SANGGARKEGIATAN BELAJAR.</i>	
128	<i>Apakah ketenangan jiwa anda terganggu</i>	
129	<i>dengan terpaparnya virus ini?</i>	
130	<i>Ya sangat berpengaruh terhadap kejiwaan</i>	
131	<i>saya, karna kan saya masih mengerjakan</i>	
132	<i>proposal skripsi, otomatis bimbingan saya</i>	
133	<i>terganggu dan susah juga kalua mau pergi-</i>	
134	<i>pergi kerumah teman, kan awalnya saya</i>	
135	<i>sering kumpul-kumpul sama teman-teman,</i>	
136	<i>karna dikarantina yaaa semuanya sudah gak</i>	
137	<i>bisa lagi.</i>	
138	<i>Apa hikmah yang dapat anda ambil pada saat</i>	
139	<i>karantina Covid-19?</i>	
140	<i>Hikmah yaaa.. Emm hikmahnya ya saya lebih</i>	Perkembangan diri subjek setelah terpapar virus Covid-19
141	<i>berusaha menjalani hidup sehat seperti</i>	
142	<i>sering olahraga, membersihkan hidung, dan</i>	
143	<i>mandi teratur serta makan-makanan yang</i>	
144	<i>sehat.</i>	
145	<i>Kenapa anda bisa berkeyakinan demikian?</i>	
146	<i>Ya karna mungkin itu sebab saya terkena</i>	
147	<i>virus ini karna ya sering jalan keluar rumah,</i>	
148	<i>makan gorengan dan jarang sekali</i>	
149	<i>membersihkan hidung, ya intinya kurang taat</i>	
150	<i>lah sama social distencing yang di atur.</i>	
151	<i>Setelah kejadian ini, apakah anda ada</i>	
152	<i>mendatangi pengajian atau tempat keagaan</i>	
153	<i>untuk mendapatkan ketenangan jiwa?</i>	
154	<i>Oh pengajian, Kalau itu sih.,Eeee di tempat</i>	
155	<i>saya ada sih pengajian kek gitu saya jua</i>	
156	<i>sering ikut itu setelah keluar dari SKD yaa</i>	
157	<i>dua kali sebulan itu tuh acaranya. Dan</i>	
158	<i>mungkin dari situ juga saya mendapatkan</i>	
159	<i>ketenangan jiwa agar lebih tabah dan sabra</i>	
160	<i>menghadapi ujian yang di dapat</i>	
161	<i>Dengan diri anda, apakah ada perkembangan</i>	
162	<i>diri setelah terpapar Covid-19 dan di</i>	
163		

164	karantina di SANGGAR KEGIATAN	(S, L, B163-B171)
165	BELAJAR Barito Kuala?	
166	<i>Mungkin.. Eee.. pengembangan dirinya lebih</i>	
167	<i>ke menambah pengalaman dan belajar</i>	
168	<i>beradaptasi dengan lingkungan baru saat</i>	
169	<i>karantina itu.</i>	
170	Apa-apa saja yang anda lakukan untuk	Pengelolaan Emosi
171	pengembangan diri ini?	subjek
172	<i>Ya kaya main bola, bulu tangkis dan sering</i>	(S, L, B171-B190)
173	<i>juga sih ngobrol dengan teman-teman yang</i>	
174	<i>sama-sama dikarantina, jadi disana lebih</i>	
175	<i>hidup suasananya dan kaya lebih terjalin</i>	
176	<i>kekeluargaannya setelah sama-sama mulai</i>	
177	<i>menerima keadaan.</i>	
178	Bagaimana cara anda mengendalikan emosi	
179	ketika divonis positif Covid-19?	
180	<i>Pertama tau kalau saya positif sih agak</i>	
181	<i>sedikit merasa sedih, karna mungkin ya</i>	
182	<i>berita yang luar biasa saat itu mengenai</i>	
183	<i>covid ini, dan saat itu kan belum di temukan</i>	
184	<i>obatnya, dan salah satunya ya harus di</i>	
185	<i>karantina. Jadi saat pertama saya tau itu,.Eee</i>	
186	<i>saya merasa takut sih, karna kan ini Virus</i>	
187	<i>yang katanya berbahaya banget kan.</i>	
188	Bagaimana perasaan anda selama di	
189	karantina?	Masa pengobatan
190	<i>Emmmm..Perasaannya yaaaa.. Eeee campur</i>	subjek
191	<i>aduk sih, antara sedih, takut, bosan, tapi</i>	(S, L, B190-B211)
192	<i>setelah beberapa hari di karantina dan</i>	
193	<i>banyak teman-teman baru yang masuk di</i>	
194	<i>SANGGAR KEGIATAN BELAJAR saya lebih</i>	
195	<i>merasa nyaman dan mulai terbiasa karan</i>	
196	<i>ada teman-teman yang saling menguatkan</i>	
197	<i>saat di karantina itu.</i>	
198	Apakah ada persiapan yang anda lakukan	
199	sebelum menjalani pengobatan?	
200	<i>Eeee.. Kalau di SANGGAR KEGIATAN</i>	
201	<i>BELAJAR sih pengobatannya tiapminggu di</i>	
202	<i>beri obat, dan setiap dua kali seminggu</i>	
203	<i>dilakukan Swab untuk memantau</i>	

<p>204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243</p>	<p><i>perkembangan kesehatan pasien yang di karantina, jadi sebelum saya mengikuti swab, saya teratur meminum obat yang diberikan oleh perawat, dan juga sering membersihkan hidung dengan air infus, dan kadang juga saya mencoba saran dari teman-teman yaaa meminum air hangat yang di campur dengan beberapa tetes minyak kayu putih.</i></p> <p>Apakah anda merasa trauma pada saat karantina dan pengobatan?</p> <p><i>Hmmm.. kalua trauma sih ada mengenai harus di swab dua kali seminggu itu luar biasa sangat tidak mengenakan, kadang hidung sampai berdarah karna di tusuk oleh alat swabnya itu tuh.</i></p> <p>Apakah ada orang sekitar yang mendukung anda agar cepat sembuh saat di karantina, dan siapa?</p> <p><i>Ada, Orang tua pastinya, dan teman-teman juga</i></p> <p>Bagaimana bentuk dukungannya?</p> <p><i>Ehhh ya bahwa sanya ini bukan apa-apa, ini hanya cobaan. Yaa cuman dari cobaan tersebut mungkin ada hikmahnya. Terus dari pihak keluarga yang pasti selalu mensupport dan...material, terkadang orang tua nelpon, terus ditanya-tanya gitu.. nanyakan kabar dan sebagainya, yaaa terkadang mampir hanya untuk sekedar menjenguk, terus untuk teman, teman terkadang memvideo call...telpon.. dan terkadang ada juga beberapa teman yang Eeeee...sama-sama di karantina itu juga ikut dalam menjalani karantina.</i></p> <p>Kemana atau pada siapa anda mencari informasi mengenai penyakit yang anda derita, dalam hal ini adalah Covid-19?</p> <p><i>Eeee... mencari informasinya dari pihak kesehatan, terussss dari internet situs peduli</i></p>	<p>Dukungan terhadap subjek (S, L, B211-B230)</p> <p>Subjek mencari informasi terkait covid-19 (S, L, B230-B256)</p>
--	---	---

244	<i>lindungi, dan pihak-pihak terkait dan juga</i>	
245	<i>teman-teman.</i>	
246	Apa saja informasi yang anda dapatkan?	
247	<i>Eeeee.... Yang pertama Eeee.. informasi</i>	
248	<i>mengenai Skala Covid itu bagaimana</i>	
249	<i>gejalanya apa dan sebagainya. Eeee..</i>	
250	<i>mungkin itu saja.</i>	
251	Bagaimana hubungan anda dengan orang	
252	sekitar saat di karantina di SANGGAR	
253	KEGIATAN BELAJAR barito kuala?	
254	<i>Awalnya sih gak terlalu melakukan kontak</i>	Harapan subjek setelah
255	<i>dengan sesame penderita covid-19, karna</i>	masa karantina
256	<i>takut tambah tertular, karna saya awalnya</i>	(S, L, B256-B286)
257	<i>tidak merasakan gejala covid, tapi setelah</i>	
258	<i>berjalan beberapa hari ada timbur rasa</i>	
259	<i>bosan dan suntuk karna selalu mengurung</i>	
260	<i>diri di kamar. Jadi setelah itu saya pun mulai</i>	
261	<i>berkomunikasi dengan teman sesame pasien</i>	
262	<i>covid, dan pada akhirnya saya merasa lebih</i>	
263	<i>baik dan merasakan tidak bosan lagi, sejak</i>	
264	<i>saat itu saya mulai bisa tertawa bersama</i>	
265	<i>teman-teman.</i>	
266	Apa saja harapan anda setelah berhasil	
267	menjalani masa karantina dan sembuh dari	
268	Covid-19?	
269	<i>Eee... yang jelas sih semoga aja Covid-19 ini</i>	
270	<i>cepat berlalu dan tidak ada lagi orang yang</i>	
271	<i>di karantina, karna yang saya rasakan itu</i>	
272	<i>sangat tidak meng-enakkan, kaya..Eeee kita</i>	
273	<i>juah dari keluarga, gak bisa berkumpul sama</i>	
274	<i>teman, dan susah juga kalau mau ada urusan</i>	
275	<i>apa-apa karna semuanya dibatasi oleh garis</i>	
276	<i>polisi dan pagar besi.</i>	
277	Dari segi fisik maupun psikis perubahan apa	
278	yang anda inginkan setelah masa karantina?	
279	<i>Dengan ini sih ..Eee saya merasa hidup sehat</i>	
280	<i>itu penting, karna sehat itu mahal kan</i>	
281	<i>ya..jadi setelah ini akan lebih menajaga pola</i>	
282	<i>hidup sehat, dan lebih sering beribadah, biar</i>	
283	<i>bisa sabra menghadapi ujian dari Allah.</i>	

284	Apakah ada kegiatan rutin atau kegiatan	Cara subjek melakukan pencegahan terhadap virus <i>Covid-19</i> (S, L, B286-B293)
285	tertentu yang membuat anda lupa dengan	
286	masalah Covid-19 ini agar mengurangi rasa	
287	stress saat karantina?	
288	<i>Ohh itu ada, Eee kayak setiap pagi tuh ada</i>	
289	<i>senam, kadang juga jogging, dan kalau</i>	
290	<i>malam itu sering main Uno dengan teman-</i>	
291	<i>teman sesame pasien karantina biar gak</i>	
292	<i>sedih kalua ingat-ingat kalua kita sedang</i>	
293	<i>sakit yang belum di temukan obatnya dan</i>	
	<i>biar lupa juga sihh kalua kita sedang di karantina, biar tetap enjoy aja gitu sih.</i>	
	Yang terakhir, Apa yang anda lakukan agar dapat mengontrol atau mencegah Covid-19 agar tidak muntul lagi?	
	<i>Eeeee.. kalau mengenai itu sih ya tinggal kita ikuti aja aturan dari pemerintah, dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan jangan berpergian kalau tidak terlalu penting.</i>	

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK II

Nama/Inisial : Z

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Karena Keterbatasan Observasi berubung Subjek penelitian sedang berada di luar kota dan menjaga Protokol kesehatan agar tidak melakukan pertemuan secara langsung dan berpergian keluar kota, maka peneliti mengambil tindakan agar

dapat melakukan wawancara secara online lewat media social berupa aplikasi *Whatsapp*.

Hari/ Tanggal wawancara : Rabu, 8 Juni 2022

Pukul : 09.35 - 11.04 Wita

Tempat : Subjek (Kec. Tapin, Kec. Candi Laras Utara, Prov. Kal-Sel), Peneliti (Desa Malapiak, Kec. Tanjung Selor, Kab. Nunukan, Prov. Kal-Tara).

Baris	Verbatim	Keterangan	
1	Assalamu'alaikum Wr. Wb, pertama-tama	Pembukaan (S, L, B1-B8)	
2	saya ucapkan terima kasih kepada mas SA		
3	yang sudah bersedia meluangkan waktunya		
4	dan juga bersedia menjadi subjek dari sebuah		
5	penelitian saya tentang pengalaman Koping		
6	stres mas SA yang terkonfirmasi Positif		
7	Covid-19 saat karantina di SANGGAR		
8	KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala.		Hal Pertama subjek lakukan setelah terpapar Virus Covid- 19 (S,L, B8-B30)
9	Dimasa endemic Covid-19 apa yang pertama		
10	kali anda lakukan saat divonis Positif oleh		
11	dokter?		
12	<i>Usaha saya yang pertama yaitu emmm</i>		
13	<i>mencari bukti bahwa saya benar-benar</i>		
14	<i>positif covid-19</i>		
15	Lantas mengapa anda melakukan itu?		
16	<i>Ingin tahu saja kebenarannya apakah benar</i>		
17	<i>saya ini positif atau tidak.</i>		
18	Setelah anda terpapar virus Covid-19 Apakah		
19	ada pihak-pihak yang anda salahkan?		
20	<i>Awalnya sih saya nyalahin kakak saya.</i>		
21	<i>Kemaren itu kakak saya pergi bekerja terus</i>		
22	<i>di tes swab itu dinyatakan positif covid-19.</i>		

<p>23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62</p>	<p><i>Jadi, orang rumah juga di swab dan ternyata saya juga, ibu saya juga di swab tapi hanya saya yang diponis positif covid-19.</i></p> <p><i>Kenapa bisa anda berfikiran demikian?</i></p> <p><i>Yaaaaaaa mungkin karena saya berpikir mungkin kalau kakak saya yang kena saya juga ikut kena yaaa wajar saja karena kan virus covid itu emang menular.</i></p> <p><i>Oke lanjut, Apa sih yang anda rasakan saat pertama kali mengetahui kalau anda sudah terpapar Covid-19?</i></p> <p><i>Santai-santai aja sih, Awal tau kalau positif sih agak marah-marah sendiri dan kayak ada penolakan tuh dalam diri, soalnya kan gak ada merasa ada gejalanya covid tu.</i></p> <p><i>Selama fase penderitaan itu apa yang anda lakukan dalam keseharian anda?</i></p> <p><i>Yang pertama itu adalah karantina tidak kemana-mana, santai saja ditempat karantina, main hp, main game dan nonton tv.</i></p> <p><i>Apakah ada selama masa karantina yang membuat anda merasa tersinggung?</i></p> <p><i>Yang paling tidak nyaman itu ya dari pihak-pihak tetangga sih, yang sering mempertanyakan bahwa anak situ kena covid jah, mengata-ngatai kepada orang tua saya itu sih yang membuat saya tidak nyaman, sangatt tidak nyaman.</i></p> <p><i>Apa-apa saja yang anda lakukan saat karantina agar tidak menimbulkan stress?</i></p> <p><i>Saya sih santai saja, nonton TV, main game, main Hp. Alhamdulillah dapat mengurangi rasa stress.</i></p> <p><i>Pada saat anda tau kalau anda terpapar virus covid-19, bagaimana cara anda untuk menyelesaikan masalahnya?</i></p> <p><i>Yaa santai aja sih, kalau makin difikirkan yaaaa jadi makin pusing jadi malah tambah sakit kan.</i></p>	<p>Perasaan subjek setelah mengetahui bahwa subjek positif Covid-19 (S, L, B30-B69)</p>
--	--	---

63	Apa saja sumber kekuatan anda saat	
64	menjalani proses karantina?	
65	<i>Yaa kekuatan saya itu adalah pada diri saya</i>	
66	<i>sendiri, yaaa karna saya sendiri masih muda,</i>	
67	<i>jadi saya semangat hidupnya masih tinggi</i>	
68	<i>dan juga keluarga, teman, sahabat saya juga</i>	
69	<i>mendukung.</i>	
70	Pada saat anda dinyatakan positif, apa solusi	Hal pertama subjek
71	pertama anda?	lakukan saat terpapar
72	<i>Eee lebih berusaha untuk tenang aja sih,</i>	virus Covid-19
73	<i>intinya jangan panik. Karna kalau kita panik</i>	(S, L, B69-B75)
74	<i>menurut saya itu akan malah memperberat</i>	
75	<i>masalah.</i>	
76	Apakah ketenangan jiwa anda terganggu	Keadaan jiwa subjek
77	dengan terpaparnya virus ini?	(S, L, B75-B95)
78	<i>Ya berpengaruh, dalam bidang kehidupan</i>	
79	<i>sangat berpengaruh dalam hal kebersihan.</i>	
80	Apa hikmah yang dapat anda ambil pada saat	
81	karantina Covid-19?	
82	<i>Hikmahnya itu lebih kepada hati-hati sih,</i>	
83	<i>lebih waspada lagi bahwa covid itu beneran</i>	
84	<i>ada, lebih menjaga kebersihan diri.</i>	
85	Kenapa anda bisa berkeyakinan demikian?	
86	<i>Karena, kesehatan itu penting gitu, tidak</i>	
87	<i>semua orang bisa mendapatkan kesehatan.</i>	
88	Setelah kejadian ini, apakah anda ada	
89	mendatangi pengajian atau tempat keagamaan	
90	untuk mendapatkan ketenangan jiwa?	
91	<i>Untuk hal ini, Alhamdulillah setiap malam</i>	
92	<i>minggu selalu pergi pengajian kalau tidak</i>	
93	<i>halangan.</i>	
94	Dengan diri anda, apakah ada perkembangan	
95	diri setelah terpapar Covid-19 dan di	
96	karantina di SANGGAR KEGIATAN	Perkembangan diri
97	BELAJAR Barito Kuala?	subjek setelah terpapar
98	<i>Ya, nyata ada yang pertama itu lebih</i>	virus Covid-19
99	<i>menjaga kebersihan diri, sering mandi dan</i>	(S, L, B95-B105)
100	<i>menjaga pola makan yang sehat..</i>	
101	Apa-apa saja yang anda lakukan untuk	
102	pengembangan diri ini?	

103	<i>Hal ya seperti olahraga dan yang lain</i>	Pengelolaan Emosi subjek (S, L, B105-B116)
104	<i>sebagainya.</i>	
105	Bagaimana cara anda mengendalikan emosi	
106	ketika divonis positif Covid-19?	
107	<i>Eee... dengan cara berusaha untuk tenang</i>	Masa pengobatan subjek (S, L, B116-B127)
108	<i>aja sih dan tidak panik juga</i>	
109	Bagaimana perasaan anda selama di	
110	karantina?	
111	<i>Kalau untuk perasaan sih, jujur santai-santai</i>	
112	<i>aja, soalnya kan tidak ada gejala kalau saya</i>	
113	<i>terpapar virus Covid-19 gitu, kaya demam,</i>	
114	<i>batauk-batuk itu tidak ada. Jadi saya santai-</i>	
115	<i>santai aja.</i>	
116	Apakah ada persiapan yang anda lakukan	
117	sebelum menjalani pengobatan?	
118	<i>Eeeee....persiapan yang di lakukan saat</i>	Dukungan terhadap subjek (S, L, B127-B143)
119	<i>menjalani pengobatan itu yaaa persiapkan</i>	
120	<i>mental aja sih, Eeee tidak ada yang terjadi</i>	
121	<i>tanpa kehendak dari Allah</i>	
122	<i>subhanahuata 'ala.</i>	
123	Apakah anda merasa trauma pada saat	
124	karantina dan pengobatan?	
125	<i>Tidak ssih, tidak merasa trauma sedikitpun</i>	
126	<i>tidak, santai aja</i>	
127	Apakah ada orang sekitar yang mendukung	
128	anda agar cepat sembuh saat di karantina, dan	
129	siapa?	
130	<i>Ada Yang mendukung, yaaa.. teman-teman</i>	
131	<i>saya, keluarga saya sih utamanya,..ibu, ayah</i>	
132	<i>mendukung secara fisik dan secara material</i>	
133	<i>juga diberikan makanan yang sehat-sehat.</i>	
134	Bagaimana bentuk dukungannya?	
135	<i>Yaaa seperti tadi tuh, kaya didukung secara</i>	
136	<i>mental dan material.</i>	
137	Kemana atau pada siapa anda mencari	
138	informasi mengenai penyakit yang anda	
139	derita, dalam hal ini adalah Covid-19?	
140	<i>Yang pertama sih dari keluarga-keluarga,</i>	
141	<i>bagaimana cara mengatasinya supaya tidak</i>	
142	<i>positif lagi dan dari internet juga.</i>	

143	Apa saja informasi yang anda dapatkan?	Subjek mencari
144	<i>Dari pencarian saya di internet itu</i>	informasi terkait covid-
145	<i>bagaimana cara mengatasi covid-19.</i>	19
146	<i>Dengan cara mencegah penularannya itu</i>	(S, L, B143-B155)
147	<i>mencuci tangan, menggunakan masker dan</i>	
148	<i>tidak mendekati keramaian.</i>	
149	Bagaimana hubungan anda dengan orang	
150	sekitar saat di karantina di SANGGAR	
151	KEGIATAN BELAJAR barito kuala?	
152	<i>Eee tidak ada sih saya saat karantina 14 hari</i>	
153	<i>berdiam diri saja dan saya tidak masuk</i>	
154	<i>sekolah dan tidak ada hubungan dengan</i>	
155	<i>orang luar.</i>	Harapan subjek setelah
156	Apa saja harapan anda setelah berhasil	masa karantina
157	menjalani masa karantina dan sembuh dari	(S, L, B155-B181)
158	Covid-19?	
159	<i>Harapan saya sih cukup saya saja yang</i>	
160	<i>menderita Covid-19 di daerah saya, tidak aka</i>	
161	<i>nada lagi orang, jadi semoga aja penyakit itu</i>	
162	<i>tidak menular lagi kemana-mana cukup di</i>	
163	<i>saya saja.</i>	
164	Dari segi fisik maupun psikis perubahan apa	
165	yang anda inginkan setelah masa karantina?	
166	<i>Perubahan secara fisik Alhamdulillah saya</i>	
167	<i>semakin sehat karna sering berolah raga</i>	
168	<i>juga di tempat karantina, dan secara</i>	
169	<i>psikisnya.. bahwa saya lebih percaya diri</i>	
170	<i>bahwa tidak ada penyakit seperti apapun yang</i>	
171	<i>bisa menyakitinya kecuali dengan kehendak</i>	
172	<i>tuhan.</i>	
173	Apakah ada kegiatan rutin atau kegiatan	
174	tertentu yang membuat anda lupa dengan	
175	masalah Covid-19 ini agar mengurangi rasa	
176	stress saat karantina?	
177	<i>Kalau di tempat karantina sih kegiatan saya</i>	
178	<i>ya olahraga sih seperti biasa santai-</i>	
179	<i>santai, makan... makanan sehat, melihat TV</i>	
180	<i>Eeeee main Game juga jadi saya lupa bahwa</i>	
181	<i>saya itu lagi kena covid-19.</i>	
182		

183	Yang terakhir, Apa yang anda lakukan agar	Cara subjek melakukan pencegahan terhadap virus <i>Covid-19</i> (S, L, B181-B186)
184	dapat mengontrol atau mencegah Covid-19	
185	agar tidak muntul lagi?	
186	<i>Yaaaaa itu saja sih, yaa yang 3M, Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman supaya tidak terjadi lagi ketularan covid-19.</i>	

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK III

Nama/Inisial : MJ

Umur : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Karena Keterbatasan Observasi berubung Subjek penelitian sedang berada di luar kota dan menjaga Protokol kesehatan agar tidak melakukan pertemuan secara langsung dan bepergian keluar kota, maka peneliti mengambil tindakan agar dapat melakukan wawancara secara online lewat media social berupa aplikasi *Whatsapp*.

Hari/ Tanggal wawancara : Selasa, 7 Juni 2022

Pukul : 16.01 - 18.20 Wita

Tempat : Subjek (Kec. Mekarsari, Kab.Barito Kuala, Prov. Kal-Sel), Peneliti (Desa Malapiak, Kec. Tanjung Selor, Kab. Nunukan, Prov. Kal-Tara).

Baris	Verbatim	Keterangan
1		Pembukaan
2	Assalamu'alaikum Wr. Wb, pertama-tama	(S, L, B1-B8)
3	saya ucapkan terima kasih kepada mas SA	
4	yang sudah bersedia meluangkan waktunya	
5	dan juga bersedia menjadi subjek dari sebuah	
6	penelitian saya tentang pengalaman Koping	
7	stres mas SA yang terkonfirmasi Positif	
8	Covid-19 saat karantina di SANGGAR	Hal Pertama subjek
9	KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala.	lakukan setelah
10	Dimasa endemic Covid-19 apa yang pertama	terpapar Virus Covid-
11	kali anda lakukan saat divonis Positif oleh	19
12	dokter?	(S,L, B8-B30)
13	<i>Emmm, yang pertama kali saya lakukan</i>	
14	<i>adalah memberi tahu orang terdekat saya,</i>	
15	<i>Lantas mengapa anda melakukan itu?</i>	
16	<i>Saya melakukan itu untuk mencegah</i>	
17	<i>penybaran covid-19, karna saya jarang</i>	
18	<i>berpergian, menurut saya, saya terpapar</i>	
19	<i>Covid-19 ini dari tamu-tamu yang dating</i>	
20	<i>kerumah tidak pakai masker.</i>	
21	Setelah anda terpapar virus Covid-19 Apakah	
22	ada pihak-pihak yang anda salahkan?	
23	<i>Mungkin salah saya sendiri sih, jadi</i>	
24	<i>berusaha gak nyalahin orang lain dalam hal</i>	
25	<i>ini kan kita gak tau tamu yang mana yang</i>	
26	<i>dating dan membawa virus itu.</i>	
27	Kenapa bisa anda berfikiran demikian?	
28	<i>Yaa soalnya kan saya jarang banget keluar</i>	
29	<i>rumah, tapi banyak tamu, teman-teman</i>	
30	<i>kuliah yang dari kota sering dating kerumah.</i>	
31		

32	Oke lanjut, Apa sih yang anda rasakan saat	Perasaan subjek setelah mengetahui bahwa subjek positif <i>Covid-19</i> (S, L, B30-B62)
33	pertama kali mengetahui kalau anda sudah	
34	terpapar Covid-19?	
35	<i>Yang pertama kali saya rasakan adalah</i>	
36	<i>hilangnya indra perasa dan penciuman.</i>	
37	Selama fase penderitaan itu apa yang anda	
38	lakukan dalam keseharian anda?	
39	<i>Eeee menghirup minyak kayu putih dan</i>	
40	<i>berjemur di pagi hari dan rutin minum obat</i>	
41	<i>dari dokter.</i>	
42	Apakah ada selama masa karantina yang	
43	membuat anda merasa tersinggung?	
44	<i>Selama karantina tidak ada membuat saya</i>	
45	<i>tersinggung.</i>	
46	Apa-apa saja yang anda lakukan saat	
47	karantina agar tidak menimbulkan stress?	
48	<i>Agar tidak stress saya sering bermain game</i>	
49	<i>dengan teman-teman baru saya, saling</i>	
50	<i>curhat dan olahraga bersama.</i>	
51	Pada saat anda tau kalau anda terpapar virus	
52	<i>covid-19, bagaimana cara anda untuk</i>	
53	<i>menyelesaikan masalahnya?</i>	
54	<i>Waktu saya terpapar covid-19, saya</i>	
55	<i>menyelesaikan masalahnya dengan cara</i>	
56	<i>bersedia dikarantina di SANGGAR</i>	
57	<i>KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala</i>	
58	Apa saja sumber kekuatan anda saat	
59	menjalani proses karantina?	
60	<i>Eee waktu itu sumber kekuatan saya adalah</i>	
61	<i>dukungan dan semangat dari orang terdekat</i>	
62	<i>saya agar saya selalu berfikir positif dan</i>	
63	<i>semangat menjalani karantina agar sehat</i>	
64	<i>kembali.</i>	
65	Pada saat anda dinyatakan positif, apa solusi	Hal pertama subjek lakukan saat terpapar virus <i>Covid-19</i> (S, L, B62-B66)
66	pertama anda?	
67	<i>Waktu itu sih saya meminta izin kepada</i>	
68	<i>orang tua saya agar saya dikarantina di</i>	
69	<i>Sanggar Kegiatan Belajar barito kuala</i>	Keadaan jiwa subjek (S, L, B66-B83)
70	Apakah ketenangan jiwa anda terganggu	
71	dengan terpaparnya virus ini?	

72	<i>Tidak berpengaruh terdapat ketenangan jiwa</i>	
73	<i>saya</i>	
74	Apa hikmah yang dapat anda ambil pada saat	
75	karantina Covid-19?	
76	<i>Menjaga jarak dari orang yang sehat agar</i>	
77	<i>tidak tertular Covid-19 juga.</i>	
78	Kenapa anda bisa berkeyakinan demikian?	
79	<i>Ya biar orang lain tidak tertular aja sih.</i>	
80	Setelah kejadian ini, apakah anda ada	
81	mendatangi pengajian atau tempat keagamaan	
82	untuk mendapatkan ketenangan jiwa?	
83	<i>Setelah kejadian itu saya lebih sering</i>	
84	<i>mendekatkan diri kepada Tuhan yang maha</i>	
85	<i>Esa</i>	
86	Dengan diri anda, apakah ada perkembangan	Perkembangan diri
87	diri setelah terpapar Covid-19 dan di	subjek setelah terpapar
88	karantina di SANGGAR KEGIATAN	virus Covid-19
89	BELAJAR Barito Kuala?	(S, L, B83-B95)
90	<i>Emm pengembangan diri saya adalah</i>	
91	<i>mengevaluasi diri sendiri.</i>	
92	Apa-apa saja yang anda lakukan untuk	
93	pengembangan diri ini?	
94	<i>Seperti mencatat kebiasaan saya, memiliki</i>	
95	<i>dalam kehidupan sehari-hari, karna saya</i>	
96	<i>tidak akan mengetahui bidang apa yang</i>	
97	<i>perlu saya perbaiki, pertahankan sebelum</i>	Pengelolaan Emosi
98	<i>saya menelaah diri saya sendiri.</i>	subjek
99	Bagaimana cara anda mengendalikan emosi	(S, L, B95-B107)
100	ketika divonis positif Covid-19?	
101	<i>Mungkin dengan menyendiri supaya lebih</i>	
102	<i>tenang.</i>	
103	Bagaimana perasaan anda selama di	
104	karantina?	
105	<i>Perasaannya yang pasti sedih karan jauh</i>	
106	<i>dari keluarga, tapi dalam sisi lain saya</i>	
107	<i>senang karna mendapatkan teman baru saat</i>	
108	<i>karantina yang tidak pilih-pilih soal</i>	
109	<i>berteman.</i>	Masa pengobatan
110	Apakah ada persiapan yang anda lakukan	subjek
111	sebelum menjalani pengobatan?	(S, L, B107-B120)

112	<i>Banyak sih, seperti perlengkapan mandi,</i>	
113	<i>pakaian pribadi untuk persiapan karantina di</i>	
114	<i>SANGGAR KEGIATAN BELAJAR barito</i>	
115	<i>kuala.</i>	
116	Apakah anda merasa trauma pada saat	
117	karantina dan pengobatan?	
118	<i>Yaaa saya selalu merasa takut dan cemas,</i>	
119	<i>saat di swab PCR karna disana , swabnya 2</i>	
120	<i>kali seminggu. Hal yang paling di cemas</i>	
121	<i>itu ketika kita menunggu pengumuman hasil</i>	
122	<i>Swab itu tadi, masih positif atau sudah</i>	
123	<i>negatif.</i>	Dukungan terhadap subjek (S, L, B120-B135)
124	Apakah ada orang sekitar yang mendukung	
125	anda agar cepat sembuh saat di karantina, dan	
126	siapa?	
127	<i>Ada, Yang yang selalu mendukung adalah</i>	
128	<i>keluarga saya, dan sesama teman yang</i>	
129	<i>terpapar covid-19.</i>	
130	Bagaimana bentuk dukungannya?	
131	<i>Seperi kata-kata positif, memberikan makan</i>	
132	<i>dan pengobatan, dan memberikan kouta</i>	
133	<i>internet.</i>	
134	Kemana atau pada siapa anda mencari	
135	informasi mengenai penyakit yang anda	
136	derita, dalam hal ini adalah Covid-19?	
137	<i>Saya mencari informasi mengenai covid itu</i>	
138	<i>di internet.</i>	Subjek mencari informasi terkait covid-19 (S, L, B135-B142)
139	Apa saja informasi yang anda dapatkan?	
140	<i>Informasi yang saya dapat adalah, Tips agar</i>	
141	<i>cepat sembuh dari covid-19.</i>	
142	Bagaimana hubungan anda dengan orang	
143	sekitar saat di karantina di SANGGAR	
144	KEGIATAN BELAJAR barito kuala?	Harapan subjek setelah masa karantina (S, L, B142-B156)
145	<i>Emmm saat itu baik, mereka saya anggap</i>	
146	<i>seperti keluarga saya sendiri.</i>	
147	Apa saja harapan anda setelah berhasil	
148	menjalani masa karantina dan sembuh dari	
149	Covid-19?	
150	<i>Hmmm harapannya sih, agar endemic cepat</i>	
151	<i>berakhir.</i>	

152	Dari segi fisik maupun psikis perubahan apa	Cara subjek melakukan pencegahan terhadap virus Covid-19 (S, L, B156-B161)
153	yang anda inginkan setelah masa karantina?	
154	<i>Yaa tentunya lebih baik dan lebih sehat.</i>	
155	Apakah ada kegiatan rutin atau kegiatan	
156	tertentu yang membuat anda lupa dengan	
157	masalah Covid-19 ini agar mengurangi rasa	
158	stress saat karantina?	
159	<i>Berteman dengan teman baru, seperti main</i>	
160	<i>game dan olahraga bersama.</i>	
161	Yang terakhir, Apa yang anda lakukan agar dapat mengontrol atau mencegah Covid-19 agar tidak muntul lagi? <i>Eeee itu,..ya harus saling mengingatkan kepada masyarakat agar mentaati protocol kesehatan.</i>	

AXIAL CODING SA

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK SA
1	Indikator masukan (<i>inputs</i>)	Terpapar Virus Covid-19 (S, L, B 11-B 17)	Untuk hal pertama yang dilakukan langsung ketempat pihak yang terkait yaitu puskesmas untuk meminta pembuktian karena hanya dengan ke puskesmas dapat mengetahui apakah sudah terjangkit atau tidaknya dan hasil sawabnya langsung dikeluarkan dari rumah sakit Banjarmasin
		(S, L, B 18-B 23)	Hal ini dilakukan karena untuk pembuktian kebenaran jikalau memang positif COvid-19 atau tidaknya, yang intinya mencari kebenaran dari semua yang telah terjadi.
		(S, L, B 24-B 43)	Tidak ada pihak yang di salahkan,dan lebih menyalahkan diri sendiri karna mungkin ya mungkin karna terlalu banyak keluar rumah.pada saat acara. Perkawinan teman kemarin itu kalau gak salah. Sempat 3 Kali Pergi ke acara Perkawinan teman. tapi merasa sehat-sehat saja sebelumnya..Tiba-tiba setelah

			<p>lakukan tes Swab untuk keperluan administrasi Anggota KPPS Kabupaten Batola ya terpaksa mengikuti tes Swab itu, dan alangah kagetnya ketika mengetahui hasilnya malah positif, padahal sebelumnya saya tidak ada merasakan gejala-gejala seperti yang di sampaikan oleh berita, kalau kena Covid-19 itu batuk-batuk, sakit tenggorokan, flu dan demam.</p>
		(S, L, B 44-B 50)	<p>Mungkin karna berkumpul dengan orang banyak waktu acara perkawinan teman itu tadi yang membuat daya tahan tubuh atau imun kurang makanya bisa terpapar virus Covid-19</p>
		<p>Perasaan setelah positif Covid-19 (S, L, B 54-B 62)</p>	<p>yang di rasakan ketika mengetahui kalau menderita Covid ada penolakan dalam diri karena tidak merasakan gejala-gejala covid. Akan ketatapi apa boleh buat, surat hasil swab menunjukkan Positif Covid-19. Ya mau tidak mau mengikuti aturan Karantina yang saat itu di lakukan di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (Sanggar Kegiatan Belajar) Kab. Barito Kuala.</p>
		(S, L, B 62-B 82)	<p>selama di karantina itu Eee.. saya lebih banyak menghabiskan waktu di kamar dan setelah satu minggu berlalu saya merasa bosan dan berfikir kalau kek gini aja kapan sembuhnya, jadi setelah seminggu (Swab di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR di lakukan 2 Kali dalam seminggu, bertujuan mengecek kesehatan dan perkembangan dari Pasien karantina) saya mulai dengan kebiasaan sehat, pagi olahraga berjemur di terik mata hari, makan saya paksakan supaya tetep terpenuhi gizi dalam tubuh dan yang paling terpenting menurut saya ketika di karantina saat itu adalah berteman dengan pasien se nasip yang terkena Covid yang sama-sama di karantina di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR Batola.</p>

		(S, L, B 83-B 93)	Hal yang membuat tersinggung tetangga di kampung sana “kada nyaman lalu di danger, menyebar akan gossip-gossip kalau keluarga ini kena covid sekeluarga, padahal itu kda bujur, sudah jua di bukti akan, di swab sekeluargaan negative jua hasilnya.” (Tidak nyaman sekali di dengar, karna menyebar gosip kalau seluruh keluarga kami terpapar Covid-19, padahal sudah dilakukan swab dan keluarga saya di rumah hasilnya adalah Negatif Covid-19.
		(S, L, B 94-B 102)	Hal yang dilakukan untuk menghindari stres banyak melakukan kegiatan agar tidak suntuk di kamar saat karantina sepeti, olahraga jogin de halaman SANGGAR KEGIATAN BELAJAR setiap pagi, bermain UNO dengan teman-teman senasip yang dikarantina dan kadang sering curhat juga sama teman sekamar tentang masalah yang di alami. Sumber kekuatan saya saat karantina adalah harapan agar lekas sembuh, dan yang paling berpengaruh adalah dukungan oleh keluarga, mama selalu nelpon dan memberikan semangat agar bisa sabra menghadapi ujian ini
		Tindakan Pertama (S, L, B 118-B 132)	ya harus karantina, karna takut menularkan ke orang lain, pertama saya karantina dirumah, beru karantina di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR. <i>Ya sangat berpengaruh terhadap kejiwaan saya, karna kan saya masih mengerjakan proposal skripsi, otomatis bimbingan saya terganggu dan susah juga kalua mau pergi-pergi kerumah teman, kan awalnya saya sering kumpul-kumpul sama teman-teman, karna dikarantina yaaa semuanya sudah gak bisa lagi.</i>

2	Indikator keluaran (<i>outputs</i>)	Keadaan jiwa (S, L, B 132-B 155)	<p>Hikmah yang dirasakan lebih berusaha menjalani hidup sehat seperti sering olahraga, membersihkan hidung, dan mandi teratur serta makan-makanan yang sehat.</p> <p>Hal itu terjadi karena sebab saya terkena virus ini karna ya sering jalan keluar rumah, makan gorengan dan jarang sekali membersihkan hidung, ya intinya kurang taat lah sama social distancing yang di atur. Setelah kejadian itu sering ikut pengajian setelah keluar dari SKD yaa dua kali sebulan itu tuh acaranya. Dan mungkin dari situ juga saya mendapatkan ketenangan jiwa agar lebih tabah dan sabra menghadapi ujian yang di dapat.</p>
		Pengembangan Diri (S, L, B 156-B 170)	Seperti main bola, bulu tangkis dan sering juga sih ngobrol dengan teman-teman yang sama-sama dikarantina, jadi disana lebih hidup suasananya dan kaya lebih terjalin kekeluargaannya setelah sama-sama mulai menerima keadaan.
3	Indikator Hasil (<i>outcomes</i>)	Pengelolaan Emosi (S, L, B 171-B 180)	<p>Pertama tau kalau saya positif sih agak sedikit merasa sedih, karna mungkin ya berita yang luar biasa saat itu mengenai covid ini, dan saat itu kan belum di temukan obatnya, dan salah satunya ya harus di karantina. Jadi saat pertama saya tau itu,.Eee saya merasa takut sih, karna kan ini Virus yang katanya berbahaya banget kan.</p> <p>Dan perasaan selama karantina Emmm..Perasaannya yaaaa.. Eeee campur aduk sih, antara sedih, takut, bosan, tapi setelah beberapa hari di karantina dan banyak teman-teman baru yang masuk di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR saya lebih merasa nyaman dan mulai terbiasa karan ada teman-</p>

			teman yang saling menguatkan saat di karantina itu.
4	Indikator dampak (<i>impacts</i>)	Positif (S, L, B 269-B 273)	Dampak positif nya Dengan ini sih ..Eee saya merasa hidup sehat itu penting, karna sehat itu mahal kan ya..jadi setelah ini akan lebih menjaga pola hidup sehat, dan lebih sering beribadah, biar bisa sabra menghadapi ujian dari Allah.
		(S, L, B 278-B 285)	Ohh itu ada, Eee kayak setiap pagi tuh ada senam, kadang juga jogging, dan kalau malam itu sering main Uno dengan teman-teman sesama pasien karantina biar gak sedih kalua ingat-ingat kalua kita sedang sakit yang belum di temukan obatnya dan biar lupa juga sihh kalua kita sedang di karantina, biar tetap enjoy aja gitu sih.

AXIAL CODING Z

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK SA
1	Indikator masukan (<i>inputs</i>)	Terpapar Virus <i>Covid-19</i> (S, L, B 11-B 13)	Untuk hal pertama yang dilakukan mencari bukti bahwa saya benar-benar positif Covid-19
		(S, L, B 14-B 16)	Hal ini dilakukan karena Ingin tahu saja kebenarannya apakah benar saya ini positif atau tidak.

	(S, L, B 24-B 43)	<p>Tidak ada pihak yang di salahkan, dan lebih menyalahkan diri sendiri karna mungkin ya mungkin karna terlalu banyak keluar rumah.pada saat acara. Perkawinan teman kemarin itu kalau gak salah. Sempat 3 Kali Pergi ke acara Perkawinan teman. tapi merasa sehat-sehat saja sebelumnya..Tiba-tiba setelah lakukan tes Swab untuk keperluan administrasi Anggota KPPS Kabupaten Batola ya terpaksa mengikuti tes Swab itu, dan alangah kagetnya ketika mengetahui hasilnya malah positif, padahal sebelumnya saya tidak ada merasakan gejala-gejala seperti yang di sampaikan oleh berita, kalau kena Covid-19 itu batuk-batuk, sakit tenggorokan, flu dan demam.</p>
	(S, L, B 19-B 24)	<p>Awalnya sih saya nyalahin kakak saya. Kemaren itu kakak saya pergi bekerja terus di tes swab itu dinyatakan positif Covid-19. Jadi, orang rumah juga di swab dan ternyata saya juga, ibu saya juga di swab tapi hanya saya yang diponis positif Covid-19.</p> <p>Yaaaaaa mungkin karena saya berpikir mungkin kalau kakak saya yang kena saya juga ikut kena yaaa wajar saja karena kan virus covid itu emang menular.</p>

	<p>Perasaan setelah positif Covid-19 (S, L, B 33-B 36)</p>	<p>yang di rasakan ketika mengetahui kalau menderita Covid Santai-santai aja sih, Awal tau kalau positif sih agak marah-marah sendiri dan kayak ada penolakan tuh dalam diri, soalnya kan gak ada merasa ada gejalanya covid tu.</p>
	<p>(S, L, B 62-B 82)</p>	<p>selama di karantina itu Yang pertama itu adalah karantina tidak kemana-mana, santai saja ditempat karantina, main hp, main game dan nonton tv.</p>
	<p>(S, L, B 45-B 50)</p>	<p>Hal yang membuat tersinggung Yang paling tidak nyaman itu ya dari pihak-pihak tetangga sih, yang sering mempertanyakan bahwa anak situ kena covid jah, mengata-ngatai kepada orang tua saya itu sih yang membuat saya tidak nyaman, sangatt tidak nyaman.</p>

2	Indikator keluaran (<i>outputs</i>)	(S, L, B 53-B 55)	Saya sih santai saja, nonton TV, main game, main Hp. Alhamdulillah dapat mengurangi rasa stress.
		Tindakan Pertama (S, L, B 118-B 132)	Tindakan pertama lebih berusaha untuk tenang aja sih, intinya jangan panik. Karna kalau kita panik menurut saya itu akan malah memperberat masalah. Ya berpengaruh, dalam bidang kehidupan sangat berpengaruh dalam hal kebersihan.
		Keadaan jiwa (S, L, B 98-B 100)	Hikmahnya itu lebih kepada hati-hati sih, lebih waspada lagi bahwa covid itu beneran ada, lebih menjaga kebersihan diri.
		Pengembangan Diri (S, L, B 102-B 104)	Untuk pengembangan diri, nyata ada yang pertama itu lebih menjaga kebersihan diri, sering mandi dan menjaga pola makan yang sehat..

3	Indikator Hasil (<i>outcomes</i>)	Pengelolaan Emosi (S, L, B 106-B 108)	Untuk pengelolaan emosi dengan cara berusaha untuk tenang aja sih dan tidak panik juga. Dan Kalau untuk perasaan sih, jujur santai-santai aja, soalnya kan tidak ada gejala kalau saya terpapar virus Covid-19 gitu, kaya demam, batak-batuk itu tidak ada. Jadi saya santai-santai aja.
4	Indikator dampak (<i>impacts</i>)	Positif (S, L, B 165-B 171)	Dampak positif nya Perubahan secara fisik Alhamdulillah saya semakin sehat karna sering berolah raga juga di tempat karantina, dan secara psikisnya.. bahwa saya lebih percaya diri bahwa tidak ada penyakit seperti apapun yang bisa menyakiti saya kecuali dengan kehendak tuhan.
		(S, L, B 176-B 180)	Kalau di tempat karantina sih kegiatan saya ya olahraga sih seperti biasa santai-santai, makan... makanan sehat, melihat TV Eeeee main Game juga jadi saya lupa bahwa saya itu lagi kena Covid-19.

AXIAL CODING MJ

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK SA
1	Indikator masukan (<i>inputs</i>)	Terpapar Virus Covid-19 (S, L, B 8-B 15)	Untuk hal pertama yang dilakukan, melakukan itu untuk mencegah penyebaran Covid-19, karna saya jarang berpergian, menurut saya, saya terpapar Covid-19 ini dari tamu-tamu yang datang kerumah tidak pakai masker.
		(S, L, B 17-B 20)	Hal ini dilakukan karena Ingin tahu saja kebenarannya apakah benar saya ini positif atau tidak.

		(S, L, B 22-B 25)	Untuk pihak yang disalah kan tidak ada. Karena Mungkin salah saya sendiri sih, jadi berusaha gak nyalahin orang lain dalam hal ini kan kita gak tau tamu yang mana yang datang dan membawa virus itu.
		(S, L, B 27-B 29)	Yaa soalnya kan saya jarang banget keluar rumah, tapi banyak tamu, teman-teman kuliah yang dari kota sering datang kerumah.
		Perasaan setelah positif <i>Covid-19</i> (S, L, B 32-B 34)	yang di rasakan ketika mengetahui kalau menderita Covid hilangnya indra penciuman.
		(S, L, B 37-B 39)	selama di karantina itu Yang pertama itu menghirup minyak kayu putih dan berjemur di pagi hari dan rutin minum obat dari dokter.

		(S, L, B 40-B 43)	Hal yang membuat tersinggung Yang paling tidak ada.
		(S, L, B 45-B 48)	Agar tidak stress saya sering bermain game dengan teman-teman baru saya, saling curhat dan olahraga bersama.
		Tindakan Pertama (S, L, B 52-B 55)	Waktu saya terpapar Covid-19, saya menyelesaikan masalahnya dengan cara bersedia dikarantina di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR Barito Kuala. Waktu itu sih saya meminta izin kepada orang tua saya agar saya dikarantina di Sanggar Kegiatan Belajar barito kuala

2	Indikator keluaran (<i>outputs</i>)	Keadaan jiwa (S, L, B 68-B 70)	Dengan keadaan jiwa aman-aman saja tidak terpengaruh sama sekali.
		Pengembangan Diri (S, L, B 84-B 87)	pengembangan diri saya adalah mengevaluasi diri sendiri. Seperti mencatat kebiasaan saya, memiliki dalam kehidupan sehari-hari, karna saya tidak akan mengetahui bidang apa yang perlu saya perbaiki, pertahankan sebelum saya menelaah diri saya sendiri.
3	Indikator Hasil (<i>outcomes</i>)	Pengelolaan Emosi (S, L, B 97-B 99)	Untuk pengelolaan emosi dengan cara Mungkin dengan menyendiri supaya lebih tenang. Perasaannya yang pasti sedih karan jauh dari keluarga, tapi dalam sisi lain saya senang karna mendapatkan teman baru saat karantina yang tidak pilih-pilih soal berteman.

4	Indikator dampak (<i>impacts</i>)	Positif (S, L, B 150-B 155)	Dampak positif nya Perubahan secara fisik Alhamdulillah saya semakin sehat karna dengan berteman dengan teman baru dan berolahraga bersama serta main game bersama.
---	-------------------------------------	-----------------------------	---

LAMPIRAN DOKUMENTAS



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Lengkap** : **Muhammad Basuni**
1. Tempat Tanggal Lahir : Jelapat II, 19 Agustus 1997
 2. Agama : Islam
 3. Kebangsaan : Indonesia
 4. Status Perkawinan : Kawin
 5. Alamat : Jl. Anjir Subarjo, Desa Jelapat II, RT-04,
RW 001, Kecamatan Mekarsari,
Kabupaten Barito Kuala.
 6. Pendidikan
 - a. SDN Jelapat II-1 lulus tahun 2010
 - b. SMPN 1 Mekarsari lulus tahun 2013
 - c. MAS Nurul Khair lulus tahun 2016
 7. Orang tua
 - a. Ayah : Tabrani
 - b. Pekerjaan : Buruh Tani
 8. Alamat : Jelapat II
 9. Ibu : Bainah
 - a. Pekerjaan : Buruh Tani
 10. Alamat : Jelapat II
 11. Anak ke- : 4 dari 5 bersaudara
 12. Pengalaman Organisasi : - Ketua Form Psikologi Islam
- Bidang Intelektual HMJ Psikologi Islam
- Ketua KNPI Mekarsari
- Komandan Banser Mekarsari
- Komandan MENWA SAT-602/ANT
- Ketua Ekspedisi Nusantara Jaya

Banjarmasin, 23 Mei 2023



Penulis